

**PENGARUH UMUR DEFOLIASI BERBEDA TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN
BAHAN ORGANIK RUMPUT RAJA (*Pennisetum purpuphoides*)
PADA PANEN PERTAMA DI TANAH ULTISOL**

SKRIPSI

OLEH :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

**PENGARUH UMUR DEFOLIASI BERBEDA TERHADAP PRODUKSI
SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK
RUMPUT RAJA (*Pennisetum purpuphoides*) PADA PANEN PERTAMA
DI TANAH ULTISOL**

Guswinda Alvani dibawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S. Pt, M.P dan Qurrata Aini, S. Pt, M. Pt
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui umur defoliasi terbaik ditinjau dari produksi segar, produksi bahan kering dan bahan organik rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*). Penelitian ini dilakukan secara eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan dengan 4 ulangan. Perlakuan meliputi A; Umur defoliasi 60 hari setelah tanam (HST), B; umur defoliasi 90 HST, C; umur defoliasi 120 HST. Parameter yang diamati adalah produksi segar, produksi bahan kering dan bahan organik. Data diolah dengan menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA) dan perbedaan antara perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) pada produksi segar berkisar antara 30,14 - 74,07 ton/ha, produksi bahan kering 4,21 - 18,02 ton/ha, produksi bahan organik 3,84 - 17,27. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa umur defoliasi 120 HST menghasilkan produksi tinggi.

Kata Kunci : *Produksi,, Rumput Raja, Tanah Ultisol, Umur Defoliasi*

